

**PENGARUH UKURAN KAP DAN KARAKTERISTIK AUDITEE
TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021**

Oleh :

Nama : Rachel Allen

NIM : 31180290

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

SEPTEMBER 2023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN KAP DAN KARAKTERISTIK AUDITEE
TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021**

Diajukan Oleh :

Nama : Rachel Allen

NIM : 31180290

Jakarta, 25 September 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak., M.M., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2023



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ABSTRAK



Rachel Allen/31180290/2023/Pengaruh Ukuran KAP dan Karakteristik Auditee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021/Pembimbing : Rizka Indri Arfianti, S.E., S.Ak., M.M., M.Ak.

Laporan keuangan yang baik dicerminkan dengan penyajian yang tepat dan tidak terlambat dalam mengumumkan ke publik. Fenomena *audit delay* meningkat di Indonesia yang disebabkan pandemi yang membuat jumlah perusahaan yang terlambat melaporkan keuangan meningkat. *Audit delay* merupakan interval waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan sampai laporan keuangan audit ditandatangani. Dengan demikian, jika perusahaan mengalami *audit delay* menandakan adanya masalah pada laporan keuangan yang dapat berdampak pada keputusan para pengguna laporan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*.

Penelitian ini didasari oleh teori sinyal dan teori agensi. Pada teori sinyal menjelaskan perusahaan yang memiliki berita baik (*good news*) cenderung segera mempublikasikan informasi tersebut kepada publik untuk pengambilan keputusan. Sedangkan pada teori agensi menjelaskan auditor sebagai penengah antara pihak *principal* dan *agent* dalam mengelola laporan keuangan.

Sampel pada penelitian ini terdiri dari 51 perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan program SPSS 26 untuk melakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan ukuran KAP memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.081, sig 0.004 sehingga H₁ ditolak karena ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*, ukuran perusahaan memiliki nilai sig 0.014 sehingga H₂ diterima karena ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, profitabilitas memiliki nilai sig 0.002 sehingga H₃ diterima karena profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, dan solvabilitas memiliki nilai sig 0.347 sehingga H₄ ditolak karena solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan ukuran KAP dan solvabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Audit Delay*, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas.

ABSTRACT



Rachel Allen/31180290/2023/The Effect of Public Accounting Firm Size and Auditee Characteristics on Audit Delay in Property and Real Estate Companies Listed in Indonesia Stock Exchange for the Period of 2019-2021/Supervisor: Rizka Indri Arfianti, S.E., S.Ak., M.M., M.Ak.

Good financial reports are reflected in proper presentation and are not late in announcing to the public. The phenomenon of audit delay has increased in Indonesia due to the pandemic which has increased the number of companies that are late in reporting their finances. Audit delay is the time interval between the closing date of the financial statements and the audit financial report being signed. Thus, if the company experiences audit delay, it indicates a problem with the financial statements which can have an impact on the decisions of report users. This study aims to determine the effect of public accounting firm size, company size, profitability, and solvency on audit delay.

This research is based on signal theory and agency theory. In signal theory, it explains that companies that have good news tend to publish this information to the public for decision-making immediately, agency theory explains that the auditor is the mediator between the principal and the agent in managing financial statements.

The sample in this study consisted of 51 property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period using a purposive sampling method. This study uses the SPSS 26 program to perform descriptive statistical analyses, classical assumption tests, and multiple regression analyses.

The results showed that the public accounting firm size variable obtained a regression coefficient value of 0.081, sig 0.004 so that H_1 was rejected because public accounting firm size had a positive effect on audit delay, company size had a sig value of 0.014 so that H_2 was accepted because company size had a negative effect on audit delay, profitability had a sig value of 0.002 so that H_3 was accepted because profitability had a negative effect on audit delay, and solvency had a sig value of 0.347 so that H_4 was rejected because solvency had no effect on audit delay.

The conclusion of this study shows that the company size and profitability are proven to have negative and significant effect on audit delay. Meanwhile, size of public accounting firm and solvency are proven to have no effect on audit delay.

Key Words: Audit Delay, Size of Public Accounting Firm, Company Size, Profitability, Solvency

1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Audite Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”. Skripsi ini merupakan syarat akademis untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S1 Jurusan Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Penulis menyadari dalam proses penelitian hingga laporan hasil penelitian ada banyak kesulitan dan tantangan yang dihadapi, namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk, semangat dari berbagai pihak segala kesulitan yang dihadapi dapat teratasi. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Rizka Indri Arfianti, S.E., S.Ak., M.M., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, memberikan arahan, saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis dalam upaya menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1).
3. Orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan baik melalui ucapan, doa maupun tindakan sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman penulis yaitu, Monica, Yesika, Rizal, Adhitya, Sarah, Janet dan Akira yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pengerjaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.





5. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dengan berbagai bantuan dan dukungannya selama ini. Akhir kata, Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menjadi bahan masukan yang berguna bagi para pembaca.

Jakarta, 14 Agustus 2023

(Rachel Allen)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Penelitian	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Objek Penelitian	26
B. Desain Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Pengambilan Sampel	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Analisis Statistik Deskriptif	40
C. Hasil Penelitian	43
D. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
C. DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	61

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Emiten yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Auditan.....	2
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu	18
Tabel 3.1	Ikhtisar Variabel Penelitian	30
Tabel 3.2	Pengambilan Sampel	31
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2	Frekuensi Variabel Ukuran KAP.....	42
Tabel 4.3	Rangkuman Hasil Uji Kesamaan Koefisien	43
Tabel 4.4	Uji Normalitas (sebelum penghapusan outlier).....	44
Tabel 4.5	Uji Normalitas (setelah penghapusan outlier)	44
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	49
Tabel 4.11	Uji F.....	49
Tabel 4.12	Uji t.....	50

© Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)	46

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Emiten yang mengalami <i>Audit Delay</i>	61
LAMPIRAN 2 Data Sample Penelitian.....	63
LAMPIRAN 3 Data Sample Penelitian.....	65
LAMPIRAN 4 DATA SAMPEL UKURAN KAP	72
LAMPIRAN 5 DATA SAMPEL UKURAN KAP	75
LAMPIRAN 6 DATA SAMPEL SOLVABILITAS.....	77
LAMPIRAN 7 Output SPSS Statistik Deskriptif.....	79
LAMPIRAN 8 Output SPSS Frekuensi Ukuran KAP	79
LAMPIRAN 9 Output Hasil Uji Kesamaan Koefisien	80
LAMPIRAN 10 Output SPSS Uji Normalitas	81
LAMPIRAN 11 Output SPSS Uji Multikolinearitas.....	82
LAMPIRAN 12 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas	82
LAMPIRAN 13 Output SPSS Uji Autokorelasi	83
LAMPIRAN 14 Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda	83
LAMPIRAN 15 Output SPSS Uji Koefisien Determinasi	84
LAMPIRAN 16 Output SPSS Uji Kecocokan Model (Uji F).....	84
LAMPIRAN 17 Output SPSS Uji Parsial (Uji t)	85

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan membahas tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bagian latar belakang dijelaskan teori-teori atau konsep utama yang mendasari penelitian, beserta hubungan teor-teori tersebut dengan permasalahan yang ada.

Selanjutnya, dalam batasan masalah dan batasan penelitian, masalah yang telah teridentifikasi dipersempit dan dibatasi karena keterbatasan penulis, salah satunya keterbatasan waktu. Rumusan masalah mengandung inti permasalahan dan akan dikaji lebih lanjut. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin diketahui setelah menyelesaikan penelitian ini. Dan pada sub bab terakhir, akan dijelaskan manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perusahaan *go public* di Indonesia terus berkembang, maka permintaan audit akan laporan keuangan semakin banyak. Tujuan dari laporan keuangan sendiri adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011). Salah satu kewajiban perusahaan publik adalah menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit.

Perusahaan publik wajib mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini dipengaruhi kinerja auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Jika terjadi keterlambatan, atau penundaan yang seharusnya tidak terjadi dalam pelaporan

© Hak Cipta Milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



laporan keuangan maka informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). *Audit delay* merupakan peristiwa yang umum di Indonesia.

Berikut adalah tabel yang telah disusun :

Tabel 1.1

Daftar Emiten yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Auditan

Nama Sektor	Tahun		
	2019	2020	2021
Sektor Energi	6	13	10
Sektor Bahan Baku	3	7	5
Sektor Perindustrian	4	4	5
Sektor Barang Konsumen Primer	8	22	5
Sektor Barang Konsumen Non-Primer	5	7	17
Sektor Kesehatan	1	1	2
Sektor Keuangan	1	2	4
Sektor Properti dan Real Estate	9	18	11
Sektor Teknologi	1	5	2
Sektor Infrastruktur	3	5	5
Sektor Transportasi dan Logistik	1	4	2
Sektor Produk Investasi Tercatat	0	0	
Total	42	88	68

Sumber : data yang diolah.

Fenomena keterlambatan ini dikenal sebagai *audit delay*. Laporan keuangan yang terlambat dapat berdampak negatif pada pasar. Menurut Lestari dan Saitri (2017) hal ini dikarenakan investor umumnya menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan signal buruk bagi keadaan perusahaan. Ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan tergantung pada ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan audit oleh auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran KAP. Menurut (Herianti & Suryani, 2016) ukuran KAP merupakan ukuran besar kecilnya Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan audit terhadap klien. Menurut (Saemargani, 2015) ukuran KAP terbagi menjadi dua jenis, yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Menurut (Ayu et al., 2017) umumnya KAP *Big Four* memiliki sumber daya yang lebih banyak sehingga dapat melakukan audit lebih cepat dan efisien. Menurut penelitian (Ulfah & Triani, 2019) ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut penelitian (Saemargani, 2015) ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan asetnya. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki *audit delay* yang lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan perusahaan besar memiliki internal audit yang baik untuk mengurangi *audit delay*. Menurut (Sari & Widhiyani, 2015) semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* semakin pendek dan sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka *audit delay* semakin lama. Menurut hasil penelitian (Amani, 2016) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut hasil penelitian (Ayu et al., 2017) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Profitabilitas mencerminkan seberapa sukses suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan seluruh modalnya untuk menghasilkan laba. Jika kinerja perusahaan baik, maka perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi sehingga *audit delay* lebih pendek.



Perusahaan yang *profitable* memiliki insentif untuk menginformasikan kepada publik tentang kinerja unggul mereka dengan menerbitkan laporan tahunan secara cepat (Kartika, 2011). Menurut hasil penelitian (Gustini, 2020) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut (Apriyana & Rahmawati, 2017) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor selanjutnya yang diduga akan mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dan jangka panjangnya. Semakin tinggi rasio *debt to equity*, semakin tinggi resiko keuangan perusahaan. Resiko ini mencakup kemungkinan bahwa perusahaan tidak akan mampu membayar kembali kewajiban atau hutangnya dalam bentuk pokok maupun bunga. Resiko perusahaan yang lebih tinggi mencerminkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang mengandung *bad news* (Kartika, 2011). Menurut hasil penelitian (Apriyana & Rahmawati, 2017) solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut (Saemargani, 2015) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian mengenai *audit delay* ini telah banyak dilakukan, namun terdapat ketidakkonsistenan terkait *audit delay* sebagai variabel dependen. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk meninjau kembali beberapa faktor yang diduga mempengaruhi *audit delay*. Berdasarkan fenomena dan *gap research* di atas, penulis memilih judul “PENGARUH UKURAN KAP DAN KARAKTERISTIK AUDITEE TERHADAP AUDIT DELAY (PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021)”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian untuk mempermudah proses pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Auditor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi perencanaan audit, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis sehingga penulis dapat mengaplikasikan ilmu tentang *auditing*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan di sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua penelitian ini, akan membahas kajian pustaka. Bab ini mencakup empat sub bab yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Di sub bab landasan teori akan dibahas teori-teori yang relevan untuk mendukung penelitian, kemudian akan dibahas penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal, buku dan lain-lain untuk mendukung proses penelitian. Pada penelitian terdahulu akan dicantumkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan kaitannya dengan topik penelitian ini, sedangkan di sub bab kerangka pemikiran akan dibahas gambaran umum gagasan penelitian ini.

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikemukakan oleh (Spence, 1973) yang menjelaskan bahwa pihak *sender* (pemilik informasi) mengirimkan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi, mencerminkan keadaan perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (*investor*). Menurut (Brigham & Houston, 2018) teori sinyal menggambarkan persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang akan mempengaruhi respon investor potensial terhadap perusahaan. Oleh karena itu, manajer memiliki kewajiban untuk memberikan sinyal kepada investor tentang kondisi perusahaan.

Sinyal yang diberikan dapat melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan. Hal ini dilakukan manajer untuk memberikan informasi kepada pasar. (Sulistiyawati, 2016) menyatakan bahwa



umumnya pasar akan menginterpretasikan informasi tersebut sebagai suatu sinyal *good news* atau *bad news*.

Manfaat utama teori ini adalah keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan ke publik. *Signalling theory* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan rasionalisasi profitabilitas sebagai sinyal investasi bagi investor, sedangkan solvabilitas merupakan sinyal bagi kreditor untuk menentukan tingkat hutang suatu perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi mencerminkan sinyal yang positif, artinya perusahaan cenderung menerbitkan laporan keuangan tepat waktu, sehingga resiko *audit delay* cenderung rendah. Sementara itu, perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi mencerminkan sinyal negatif, membuat perusahaan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan sehingga terjadi *audit delay*.

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

(Jensen & Meckling, 1976) menjelaskan teori keagenan merupakan “suatu kumpulan kontrak (*nexus of contract*) di bawah satu atau lebih yang melibatkan agent untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada *agent*”.

Audit delay merupakan faktor penting dalam implementasi teori agensi. Hal ini karena *audit delay* terkait erat dengan ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan, karena pelaporan yang tertunda akan mengurangi efektivitas pelaporan keuangan.

Permintaan untuk audit laporan keuangan akan dipengaruhi oleh informasi yang akurat dan ketepatan waktu. Hal ini berkaitan dengan teori agensi, dimana terdapat kontrak laba dan perjanjian hutang antara prinsipal dan *agent* demi mengkoordinasikan kepentingan kedua belah pihak. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membutuhkan pihak ketiga yang independen yaitu akuntan publik yang dapat mengelola pelaporan keuangan sebagai perantara antara prinsipal dan agen.

Keberadaan auditor independen sangat penting untuk menilai kinerja manajemen. Auditor akan menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang sudah diaudit dianggap lebih terpercaya oleh *stakeholder*. Dengan demikian mengurangi resiko *information risk* antara pemegang saham dan manajemen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Audit Delay

Menurut (Dyer & McHugh, 1975) *audit delay* adalah interval waktu antara tahun ditutupnya laporan keuangan hingga ditandatanganinya laporan keuangan audit. Menurut keputusan direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Laporan Keuangan Tahunan wajib disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, paling lambat pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan.

(Dyer & McHugh, 1975), mengemukakan tiga kriteria keterlambatan pelaporan keuangan antara lain ;

a. Auditor's report lag

Jumlah hari antara tanggal laporan keuangan dan tanggal tanggal laporan audit ditandatangani

b. Preliminary lag

Jumlah hari antara tanggal laporan keuangan dan penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Total lag*

Jumlah hari antara tanggal laporan keuangan dan tanggal dipublikasikan oleh bursa.

Sementara itu, sesuai Peraturan Keputusan Direksi No: Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan, sanksinya sebagai berikut :

- (1) Peringatan Tertulis I, jangka waktu keterlambatan penyampaian laporan keuangan hingga 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal keterlambatan penyampaian laporan keuangan.
- (2) Peringatan Tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), dalam jangka waktu hari kalender ke-31 sampai dengan hari kalender ke-60 setelah batas waktu penyampaian laporan keuangan, apabila perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajibannya, akan diberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,-
- (3) Peringatan Tertulis III dan tambahan denda Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), apabila dalam jangka waktu antara hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 setelah batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan tetapi tidak memenuhi kewajiban membayar denda sesuai dengan ketentuan diatas.
- (4) Suspensi, dalam jangka waktu hari kalender ke-91 setelah batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan diatas.

Pendapat atas seluruh laporan keuangan harus dicantumkan dalam laporan auditor. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka harus menyatakan alasan yang jelas. Laporan auditor wajib memiliki pernyataan yang jelas tentang sifat pekerjaan audit yang dilakukan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Ukuran KAP

Defenisi ukuran KAP menurut (Apriyana & Rahmawati, 2017) adalah cerminan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik (KAP), semakin besar Kantor Akuntan Publik maka semakin tinggi kualitas auditnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan suatu perusahaan untuk memeriksa laporan keuangannya.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008, Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapat izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Menurut Panjaitan dan Chariri (2014) ukuran Kantor Akuntan Publik dapat dilihat dari berbagai hal yang berkaitan, seperti jumlah klien dan jumlah pendapatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Menurut (Arens, 2017) Kantor Akuntan Publik dibagi menjadi :

1. Kantor Internasional Empat Besar. Keempat KAP terbesar di Amerika Serikat disebut kantor akuntan publik internasional “*Big Four*”. Keempat kantor ini memiliki cabang di seluruh Amerika Serikat dan di seluruh dunia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Kantor Nasional/Regional. Disebut kantor nasional karena memiliki cabang di sebagian besar kota besar.
3. Kantor Lokal. Umumnya hanya memiliki satu kantor dan melayani klien dalam jangka dekat.

Menurut (Apriyana & Rahmawati, 2017) perusahaan besar lebih memilih Kantor Akuntan Publik *Big Four* karena dianggap dapat merencanakan audit lebih efisien, memiliki SDM yang lebih baik, lebih berpengalaman dalam melakukan audit dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik *Non Big Four*. Menurut (Perdana, 2021), Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang termasuk dalam kategori KAP *Big Four* yaitu :

- (a) Kantor Akuntan Publik *Price Water House Cooper* (PWC), yang terafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- (b) Kantor Akuntan Publik *Klynfeld Peat Marwick Goedelar* (KPMG), yang terafiliasi dengan Siddharta Widjaja & Rekan.
- (c) Kantor Akuntan Publik *Ernst and Young* (EY), yang terafiliasi dengan KAP Purwanto, Suherman dan Surja.
- (d) Kantor Akuntan Publik *Delloite Tauche Thomatshu*, yang terafiliasi dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan.

5. Ukuran Perusahaan

Menurut (Brigham & Houston, 2018) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, total penjualan, total keuntungan, pengeluaran pajak dan lain lain. Sedangkan menurut (Suparsada & Putri, 2017), ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih selama bertahun-tahun pada tahun penjualan yang bersangkutan. Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penjualan lebih besar dibanding biaya tetap dan biaya variabel, akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan turun dibawah biaya variabel dan biaya tetap, maka perusahaan mengalami kerugian.

Menurut (Amani, 2016), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Efek ini dipengaruhi oleh fakta bahwa semakin besar nilai aset perusahaan maka semakin pendek *audit delay* begitu pula sebaliknya. Perusahaan besar cenderung akan melalui proses audit lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Faktor yang mempengaruhi adalah manajemen perusahaan yang besar cenderung diberik insentif untuk mengurangi *audit delay* karena perusahaan besar diawasi ketat oleh investor dan pemerintah. Menurut (Ayu et al., 2017), perusahaan yang memperoleh laba cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat sehingga pengguna dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan.

Menurut (UU RI No. 20 Tahun 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, perusahaan dibagi menjadi 4 kriteria ;

- a. Perusahaan ukuran mikro, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki penjualan kotor Rp 300.000.000,-
- b. Perusahaan ukuran kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000 hingga Rp 500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki penjualan kotor Rp 300.000.000,- sampai dengan Rp 2.500.000.000,-
- c. Perusahaan ukuran menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp 500.000.000 hingga Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki penjualan kotor Rp 2.500.000.000,- sampai dengan Rp 50.000.000.000,-

C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d. Perusahaan ukuran besar, yaitu memiliki kekayaan bersih diatas Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki penjualan kotor Rp 50.000.000.000,-

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada periode tertentu (Kasmir, 2020). Oleh karena itu, perusahaan yang dikelola dengan baik dan menghasilkan profit cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek. Adapun metode pengukuran yang ada dalam rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2020) adalah :

a. *Profit Margin on Sales* (Marjin Laba Penjualan)

Merupakan rasio yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menginterpretasikan besar laba per tiap satuan penjualan.

Rumus dari rasio ini yaitu:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

b. *Return on Asset / ROA* (Hasil Pengembalian Aset)

Rasio ini berguna untuk menunjukkan *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus dari rasio ini yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Return on Equity* (Hasil Pengembalian Ekuitas)

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan modalnya sendiri. Rasio ini juga disebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rentabilitas modal sendiri yang artinya rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rumus dari rasio ini yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. *Earning per Share Common Stock* (Laba Per Lembar Saham Biasa)

Rasio per lembar saham atau rasio nilai buku merupakan rasio yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mencapai keuangan bagi *stakeholder*. Jika rasio ini rendah artinya manajemen belum berhasil memuaskan *stakeholder*, sebaliknya jika rasio ini tinggi berarti kesejahteraan *stakeholder* meningkat. Rumus dari rasio ini yaitu :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

7. Solvabilitas

Solvabilitas menurut (Kasmir, 2020;153) merupakan rasio perbandingan yang mengukur besar beban utang suatu perusahaan dengan nilai aktivitya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang. Proses pengauditan utang membutuhkan waktu relatif lebih lama dibandingkan pengauditan ekuiten, khususnya jika jumlah *debt holder*-nya banyak. Adapun rasio-rasio solvabilitas menurut Kasmir (Kasmir, 2020;157) antara lain :

a. *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang)

Debt ratio atau rasio utang menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap total asset. Debt rasio ini bertujuan untuk memudahkan pengguna laporan keuangan untuk bisa mengukuran besar asset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berpengaruh terhadap pembiayaan asset. Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* adalah :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk menghitung jumlah dana dari kreditor dengan pemilik perusahaan. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Rasio ini merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal milik sendiri. Rasio ini berfungsi untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal milik sendiri yang menjadi jaminan utang jangka panjang. Rumus untuk mencari adalah *Long Term Debt to Equity Ratio*:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

d. *Times Interest Earned (Jumlah Kali Perolehan Bunga)*

Jumlah kali perolehan bunga atau *times interest earned* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga tahunan jika pendapatan menurun. Umumnya, semakin tinggi rasio maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi bunga pinjaman. Rasio ini menggunakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dibagi dengan biaya bunga yang dibayarkan. Maka, kemampuan perusahaan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membayar bunga pinjaman tidak dipengaruhi oleh pajak. Rumus untuk mencari

Times Interest Earned :

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

e. *Fixed Charged Coverage* (FCC)

Rasio ini mirip dengan rasio jumlah kali perolehan bunga, namun rasio ini digunakan jika perusahaan memiliki utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan *lease contract*. Rumus untuk mencari *Fixed Charged Coverage* adalah :

$$\text{Fixed Charged Coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban lease}}{\text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban lease}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu

No.	Nama	Keterangan
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Judul Penelitian	Faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena <i>audit delay</i> di Bursa Efek Indonesia
	Nama Peneliti	Luh Komang Andhika Wijasari, I Gede Ary Wirajaya
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Pergantian auditor, financial distress, reputasi KAP, pandemi covid-19
	Objek Penelitian	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019
	Kesimpulan	1. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> 2. Financial distress berpengaruh secara positif terhadap <i>audit delay</i> 3. Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> 4. Terdapat perbedaan signifikan <i>audit delay</i> sebelum masa pandemi dan saat masa pandemi covid-19



<p>2. C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	Judul Penelitian	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan jenis industri terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI
	Nama Peneliti	Emilia Gustini
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri
	Objek Penelitian	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI
	Kesimpulan	<p>1. Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan jenis industri mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i></p> <p>2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i></p> <p>3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i></p> <p>4. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i></p> <p>5. Jenis industri berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i></p>
<p>3. C Hak cipta milik Kwik Kian Gie</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Judul Penelitian	Karakteristik <i>Auditee</i> dan Auditor terhadap <i>Audit Delay</i> pada perusahaan di BEI periode 2013-2017
	Nama Peneliti	Ismiati Ulfah, Ni Nyoman Alit Triani
	Tahun Penelitian	2019
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Opini Auditor, <i>Audit Tenure</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017
	Kesimpulan	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i></p> <p>2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i></p> <p>3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i></p> <p>4. Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i></p> <p>5. Opini Auditor berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i></p> <p>6. <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i></p>
<p>4. C Hak cipta milik Kwik Kian Gie</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Judul Penelitian	Faktor yang mempengaruhi <i>audit delay</i> dan dampaknya terhadap abnormal return perusahaan di BEI
	Nama Peneliti	Syarifa Yunindiah Lestari, Muhammad Nuryanto
	Tahun Penelitian	2018
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Reputasi Auditor, Opini Audit
	Objek Penelitian	20 Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2015
	Kesimpulan	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		<i>delay</i>
		2. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>audit delay</i>
		3. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i>
		4. Reputasi auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i>
		5. Opini auditor berpengaruh dan signifikan terhadap <i>audit delay</i>
I Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2015
	Nama Peneliti	Nurahman Apriyana, Diana Rahmawati
	Tahun Penelitian	2017
	Variabel Dependen	Audit Delay
	Variabel Independen	Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP
	Objek Penelitian	Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2015
I Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Kesimpulan	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay
		2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay
		3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i>
		4. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
		5. Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>
I Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Judul Penelitian	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan <i>mining and infrastructure</i> yang terdaftar di BEI periode 2013-2015
	Nama Peneliti	Lia Isnawati
	Tahun Penelitian	2017
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Umur Perusahaan, Profitabilitas, Laba Perusahaan, Opini Audit <i>Unqualified</i> , KAP Big Four
	Objek Penelitian	Perusahaan <i>mining and infrastructure</i> yang terdaftar di BEI periode 2013-2015
I Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Kesimpulan	1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>
		2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>
		3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa laba perusahaan cenderung mempendek <i>audit delay</i>
		4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa opini audit <i>unqualified</i> cenderung mempendek <i>audit delay</i>

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	5. Terdapat cukup bukti bahwa ukuran KAP <i>big four</i> cenderung memperpendek <i>audit delay</i>
--	--

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Judul Penelitian	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>audit delay</i> pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2012-2014
	Nama Peneliti	Dy Ilham Satria, Fitri Leliana
	Tahun Penelitian	2016
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, ROA, Umur Perusahaan
	Objek Penelitian	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2012-2014
	Kesimpulan	1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> 2. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> 3. Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap <i>audit delay</i>
	Nama Peneliti	Fauziyah Althaf Amani
	Tahun Penelitian	2016
	Variabel Dependen	<i>Audit delay</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan
	Objek Penelitian	Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2012-2014
	Kesimpulan	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> 2. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> 3. Opini Audit berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> 4. Umur Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i>

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Nama Peneliti	Liki Melati, Ardiani Ika Sulistyawati
	Tahun Penelitian	2016
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Solvabilitas, Profitabilitas,
	Objek Penelitian	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014
	Kesimpulan	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>



C Hak Cipta	2. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>
	3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>
	4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>

10 Hak Cipta	Nama Peneliti	Fitria Ingga Saemargani
	Tahun Penelitian	2015
	Variabel Dependen	<i>Audit Delay</i>
	Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Opini Auditor
	Objek Penelitian	Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2011-2013
	Kesimpulan	1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>
		2. Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>		
4. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>		
5. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>		
	6. Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*

Menurut Ulfah dan Triani (2019), Kantor Akuntan Publik adalah organisasi yang telah menerima izin resmi dari Menteri Keuangan untuk mendirikan usaha di bidang penyediaan jasa profesional yang berkaitan dengan praktik akuntan publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) digolongkan menjadi dua yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*.

Untuk menjaga kepercayaan dan keakuratan laporan keuangan suatu perusahaan kepada publik diwajibkan untuk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Umumnya perusahaan akan memilih KAP *Big Four* karena lebih dipercaya oleh investor. Hal ini dikarenakan KAP *Big Four* umumnya memiliki sumber daya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar, baik dari segi kompetensi, sumber daya manusia hingga fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan dibandingkan dengan KAP *Non Big Four*. Hal ini membuktikan pendapat perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* lebih cepat menyelesaikan laporan auditnya sehingga *audit delay* menjadi lebih rendah. Sejalan dengan penelitian Ulfah dan Triani (2019), Apriyana dan Rahmawati (2017), dan Saemargani (2015) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Ukuran Perusahaan menurut Brigham dan Houston (2018) adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain lain. Menurut Amani (2016), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Pengaruh ini dipengaruhi oleh semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Perusahaan besar cenderung akan menyelesaikan proses audit lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu manajemen perusahaan berskala besar cenderung memiliki teknologi tinggi seperti software akuntansi sehingga proses audit akurat dan cepat sehingga *audit delay* cenderung pendek. Hal ini sejalan dengan penelitian (Amani, 2016), Apriyana dan Rahmawati (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada periode tertentu (Kasmir, 2019). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung melakukan proses audit yang lebih cepat. Hal ini dikarenakan profitabilitas sebagai ukuran kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen suatu perusahaan. Artinya, jika hasil kinerja manajemen perusahaan baik atau *good news* maka akan semakin cepat dipublikasikan laporan keuangannya. Sehingga berpengaruh ke reputasi perusahaan di hadapan publik dan juga dapat menarik investor untuk membeli saham yang akan menambah keuntungan perusahaan. Sementara perusahaan yang mengalami kerugian cenderung akan menunda publikasi laporan keuangan untuk menutupi *bad news* dari publik.

Sejalan dengan teori sinyal, yaitu perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung mempublikasikan laporan keuangan lebih cepat yang dapat memberikan sinyal atas keberhasilan mengelola perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Isnawati (2017), Lestari dan Saitri (2017), Amani (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

4. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Solvabilitas menurut Kasmir (2019:153) merupakan rasio perbandingan yang mengukur besar beban utang suatu perusahaan dengan nilai aktivasinya.

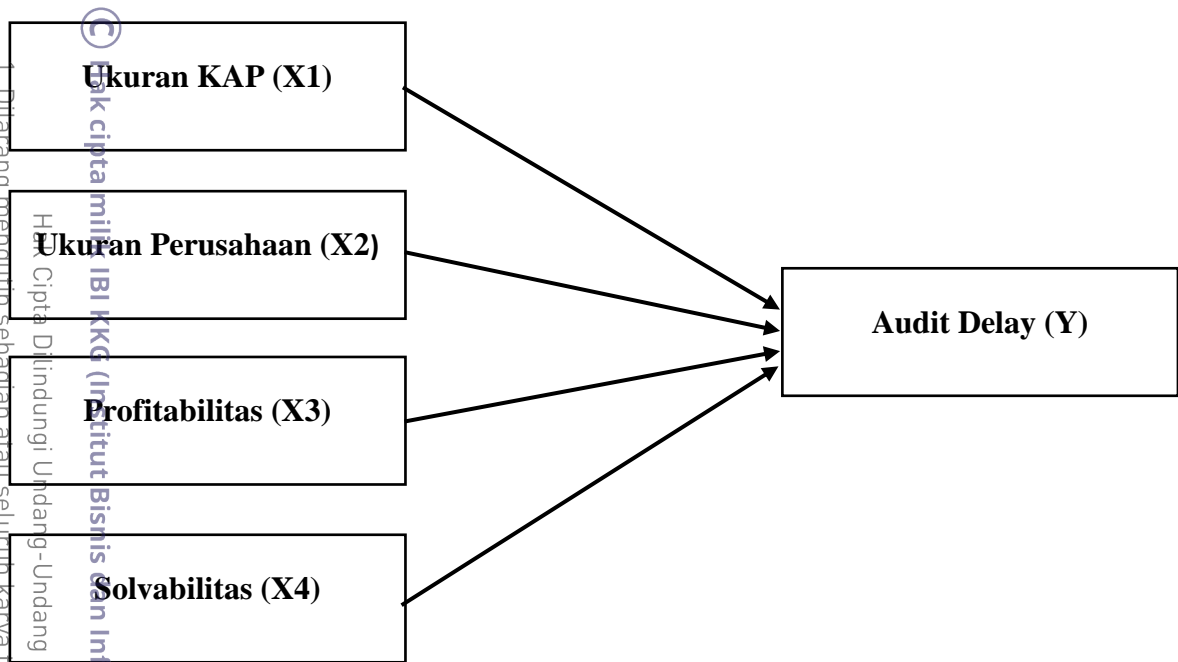
Semakin tinggi solvabilitas maka proses pengauditan utang membutuhkan waktu relatif lebih lama dibandingkan pengauditan ekuitas, khususnya jika jumlah *debt holder*-nya banyak. Hal ini dikarenakan auditor harus mencari sumber penyebab tingginya proporsi hutang suatu perusahaan serta membutuhkan waktu untuk mengkonfirmasi pihak-pihak (*debtholder*) yang berhubungan dengan perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang berperan besar dalam proses audit. Maka hipotesis untuk variabel ini adalah solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriyana & Rahmawati, 2017) dan (Saputra et al., 2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rangka pemikiran yang diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H3 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H4 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.





BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menentukan langkah-langkah metodologi penelitian yang berisi tentang pengetahuan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bab ini mencakup tentang obyek penelitian, desain penelitian, variabel-variabel penelitian yang diukur, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data yang diperlukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember untuk memperoleh data mengenai *audit delay*, ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu pada tinjauan metodologi penelitian menurut (Cooper & Schindler, 2017) yaitu :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Tingkat perumusan masalah penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*), hal ini dikarenakan tujuan utama studi ini adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada batasan masalah.



Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam studi pengamatan (*observation*) karena penelitian ini tidak dilakukan secara langsung melainkan menggunakan data sekunder pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Berdasarkan pengendalian variabel penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto design* yang berarti peneliti tidak mempunyai kendali atau kemampuan untuk memanipulasi variabel-variabel yang diteliti, melainkan hanya melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang terjadi atau tidak terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan *cross-sectional studies* dan *time series* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan uji statistik. Penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Jika ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk *field study* karena sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan data yang berasal dari situs www.idx.co.id

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut (Sugiyono, 2017) merupakan variabel yang di pengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud adalah *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya proses penyelesaian audit laporan keuangan oleh auditor. Variabel ini diukur berdasarkan jumlah hari dan tanggal tutup buku per 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan keuangan oleh auditor. Maka proksi yang digunakan menurut (Ayu et al., 2017) yaitu :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen, antara lain :

a. Ukuran KAP

Menurut (Perdana, 2021), Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) diklasifikasikan menjadi 2, yaitu : KAP *Big Four* dan KAP *non Big Four*. Variabel ini menggunakan variabel *dummy* dimana nilai 1 untuk KAP *Big Four* dan nilai 0 untuk KAP *non Big Four*.

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur menggunakan total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dll. Penelitian ini menggunakan total aset pada laporan keuangan akhir. Ukuran perusahaan menurut (Ayu et al., 2017) dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas (PROF) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* sebagai proksi dari profitabilitas perusahaan. *Return on Assets* menurut (Kasmir, 2020) dapat dinilai dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

d. Solvabilitas

Solvabilitas (SOLV) merupakan rasio untuk mengukur perbandingan dana yang dimiliki perusahaan dengan dana yang berasal dari



kehidupan. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas menurut (Kasmir, 2020) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Skala	Pengukuran
Audit Delay (AUDEL)	Dependen	Interval	Jumlah hari dari tanggal tutup buku hingga tanggal laporan ditandatangani auditor.
Ukuran KAP	Independen (X1)	Nominal	Nilai 0 = KAP <i>non Big Four</i> Nilai 1 = KAP <i>Big Four</i>
Ukuran Perusahaan	Independen (X2)	Rasio	Log Natural (Total Asset)
Profitabilitas	Independen (X3)	Rasio	Laba bersih dibagi Total Aktiva
Solvabilitas	Independen (X4)	Rasio	Total Hutang dibagi Total Aktiva

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Sumber data yang dikumpulkan berasal dari buku dan jurnal internet. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan auditor independen perusahaan.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar sesuai dengan tujuan penelitian ini. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan di sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Perusahaan tidak mengalami delisting selama 2019-2021.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap selama 3 tiga periode.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	59
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang telah delisting	(4)
Perusahaan yang mengalami suspensi selama periode 2019-2021	(1)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(1)
Outlier	(2)
Jumlah perusahaan sampel 2019-2021	51
Jumlah amatan (x3 tahun)	153

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan untuk penelitian telah dikumpulkan, maka data tersebut akan diolah menggunakan program SPSS 26 dan akan dilakukan pengujian dengan analisis berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut (Ghozali, 2021:19) dapat memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Penelitian ini menggunakan pengukuran nilai minimum, maksimum dan rata-rata.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum dilakukan pengujian terhadap variabel dependen dan independen lebih lanjut, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) *time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan, karena data yang diteliti merupakan data gabungan selama 3 tahun. Pengujian dilakukan dengan teknik *dummy* variabel, dimana tingkat alpha ($\alpha = 0,05$) untuk periode 3 tahun.

Uji kesamaan koefisien dinyatakan lolos dan dapat dilakukan *pooling* jika nilai signifikan variabel *dummy* dan seluruh variabel *dummy* yang dikalikan dengan variabel independen memiliki nilai sig $>0,05$. Jika nilai sig $<0,05$, maka pengujian data harus dilakukan pertahun karena terdapat perbedaan koefisien (*intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi). Maka, diperoleh model sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & \alpha + \beta_1\text{KAP} + \beta_2\text{SIZE} + \beta_3\text{PROF} + \beta_4\text{SOLV} + \beta_5\text{D}_1 + \beta_6\text{D}_2 + \\ & \beta_7\text{D}_1\text{KAP} + \beta_8\text{D}_1\text{SIZE} + \beta_9\text{D}_1\text{PROF} + \beta_{10}\text{D}_1\text{SOLV} + \beta_{11}\text{D}_2\text{KAP} + \beta_{12}\text{D}_2\text{SIZE} + \\ & \beta_{13}\text{D}_2\text{PROF} + \beta_{14}\text{D}_2\text{SOLV} + \varepsilon \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana :

AUDEL = *Audit Delay*

α = Konstanta

β_{1-14} = Koefisien Regresi

KAP = Ukuran KAP

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROF = Profitabilitas

SOLV = Solvabilitas

D_1 = 1 untuk tahun 2019, 0 untuk tahun selain 2019

D_2 = 1 untuk tahun 2020, 0 untuk tahun selain 2020

ϵ = Standar Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, diperlukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari empat pengujian, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji variabel terikat dan bebas dalam model regresi untuk mengetahui apakah keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar dapat mengakibatkan hasil uji tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas di penelitian ini menggunakan analisa *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis yang digunakan :

H_0 : Data residu berdistribusi normal

H_a : Data residu tidak berdistribusi normal

Adapun keputusan atas uji normalitas sebagai berikut :

- (1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < nilai α ($\alpha = 0,05$), maka tolak H_0 , artinya variabel tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* \geq nilai α ($\alpha = 0,05$), maka tidak tolak H_0 , artinya variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2021:157). Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), maka hipotesisnya :

H_0 : tidak terjadi multikoloniearitas

H_a : terjadi multikoloniearitas

Keputusan atas uji multikolinearitas:

- (1) Apabila nilai VIF > 10 atau sama dengan nilai *tolerance* <0,10, maka tolak H_0 karena terbukti terjadi multikoliniearitas dalam model.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Apabila nilai $VIF < 10$ atau sama dengan nilai $tolerance \geq 0,10$, maka tidak tolak H_0 karena tidak terbukti terjadi multikolinieritas dalam model.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2021) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : terjadi heteroskedastisitas

H_a : tidak terjadi heteroskedastisitas

Keputusan atas uji heteroskedastisitas :

- (1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$, maka tidak tolak H_0 karena terbukti model terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 0,05$, maka tolak H_0 karena terbukti model tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021:162) uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Munculnya autokorelasi disebabkan oleh observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini umumnya ditemukan di data runtun waktu (*time series*) karena gangguan pada individu kelompok yang sama pada periode berikutnya. Masalah



autokorelasi jarang ditemukan pada data silang waktu (*cross section*). Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test). Kriteria tidak terjadinya autokorelasi dilihat dari nilai DW yang terletak antara $2 - d_u$ dan $4 - d_u$ ($2 - d_u < DW < 4 - d_u$).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) yang bertujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis linear berganda di penelitian ini digunakan untuk membuktikan hubungan fungsional antara variabel independen dan dependen dimana antara hubungan tersebut ada variabel moderasi yang bisa memperkuat atau memperlemah pengujiannya menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 KAP + \beta_2 SIZE + \beta_3 PROF + \beta_4 SOLV + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDEL = *Audit Delay*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

KAP = Ukuran KAP

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROF = Profitabilitas

SOLV = Solvabilitas

ε = Standar Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2021:147), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisiensi determinasi (R^2) merupakan bagian dari keragaman total variabel yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel independen.

Nilai R^2 selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat. Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada kemampuan antara variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sehingga model regresi yang terbentuk tidak bisa digunakan untuk meramal variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, maka variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen sehingga model regresi yang ada dapat digunakan untuk meramalkan variabel dependen secara sempurna.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Ghozali (2021:148), uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F pada output SPSS dapat dilihat dari tabel ANOVA. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Keputusan atas uji F :

- (1) Jika $\text{sig } F \leq \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 karena artinya model regresi signifikan.
- (2) Jika $\text{sig } F > \alpha (0,05)$, maka tidak tolak H_0 karena artinya model regresi tidak signifikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji t

Menurut Ghozali (2021:149), pengujian statistik t berfungsi untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen. Hipotesis pengujian ini adalah :

(1) Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_1 < 0$, artinya ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

(2) Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_2 < 0$, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

(3) Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_3 < 0$, artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

(4) Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_4 > 0$, artinya solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Keputusan atas uji t :

- (1) Jika $\text{sig } t \leq \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 karena terdapat cukup bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig } F > \alpha (0,05)$, maka tidak tolak H_0 karena tidak terdapat cukup bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas gambaran umum mengenai objek penelitian, analisis deskriptif variabel, hasil penelitian dan pembahasan atas penelitian yang sudah dilakukan. Pada bagian gambaran umum objek penelitian, akan dibahas mengenai karakteristik objek penelitian yang dipilih. Selanjutnya pada bagian analisis deskriptif, akan dibahas uraian singkat dari variabel-variabel penelitian seperti jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

Setelah memberikan uraian singkat mengenai variabel penelitian, peneliti akan menyajikan proses analisis data statistik untuk menarik kesimpulan atas hipotesis yang dibuat. Pada akhir bab akan ada pembahasan berupa rangkuman hasil analisis yang disajikan secara ringkas.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Dimana terdapat 51 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan maka diperoleh sebanyak 153 sampel. Data penelitian diambil langsung dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2021:19) merupakan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), varian, minimum, maksimum dan standar deviasi. Pada tabel 4.1 merupakan hasil pengolahan statistik deskriptif dari variabel dependen *audit delay* dan variabel independen seperti ukuran kantor



akuntan publik (KAP), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (PROF) dan solvabilitas (SOLV).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4. 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
KAP	153	0	1	.17	.382
SIZE	153	24.970	31.75	28.9735	1.51108
PROF	153	-.375	.323	.0099	.07411
SOLV	153	.012	1.108	.3705	.21197
LOGAUDEL (Y)	153	1.61	2.38	2.0056	0.13950
Valid N (listwise)	153				

Sumber : data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui :

1. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, ukuran kantor akuntan publik yang diukur dengan variabel *dummy* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.17, standar deviasi sebesar 0.382, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1.

2. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln(Total Assets) memiliki nilai rata-rata sebesar 28.9735, standar deviasi sebesar 1.51108, nilai minimum sebesar 24.970 yang dimiliki oleh PT. Metro Realty Tbk (MTSM) dan nilai maksimum sebesar 31.75 yang dimiliki oleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE).

3. Profitabilitas (PROF)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0099, standar deviasi sebesar 0.07411, nilai minimum sebesar -0.375 yang dimiliki oleh PT. Lippo Cikarang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tbk (LPCK) dan nilai maksimum sebesar 0.323 yang dimiliki oleh PT. Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA).

4. Solvabilitas (SOLV)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Total Assets* (DTA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.3705, standar deviasi sebesar 0.21197, nilai minimum sebesar 0.012 yang dimiliki oleh PT. Star Pacific Tbk (LPLI) dan nilai maksimum sebesar 1.108 yang dimiliki oleh PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA).

5. Audit Delay (AUDEL)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.139, standar deviasi sebesar 0.13950, nilai minimum sebesar 1.61 yang dimiliki oleh PT. Puradelta Lestari Tbk (DMAS) tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 2.38 yang dimiliki oleh PT. Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL) tahun 2020.

Tabel 4. 2
Frekuensi Variabel Ukuran KAP

		Ukuran KAP (X1)			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	126	82.4	82.4	82.4
	1	27	17.6	17.6	100.0
	Total	153	100.0	100.0	

Sumber : data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil dari analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy* yang terdiri dari KAP *big four* dan KAP *non big four*. Dilihat dari tabel diatas perusahaan yang diaudit KAP *big four* sebanyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

27 perusahaan atau sebesar 17,6% sedangkan perusahaan yang diaudit KAP *non big*

four sebanyak 126 perusahaan atau sebesar 82,4%.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Kesamaan Koefisien

Tabel 4.3

Rangkuman Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Variabel	Kriteria	Hasil
KAP	Sig > 0.05	0.199
SIZE	Sig > 0.05	0.148
PROF	Sig > 0.05	0.729
SOLV	Sig > 0.05	0.303
D1	Sig > 0.05	0.331
D2	Sig > 0.05	0.947
D1_KAP	Sig > 0.05	0.969
D1_SIZE	Sig > 0.05	0.265
D1_PROF	Sig > 0.05	0.074
D1_SOLV	Sig > 0.05	0.068
D2_KAP	Sig > 0.05	0.796
D2_SIZE	Sig > 0.05	1.000
D2_PROF	Sig > 0.05	0.494
D2_SOLV	Sig > 0.05	0.841

Sumber : data yang diolah SPSS, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan hasil pooling data periode 2019-2021. Dapat dilihat hasil sig seluruh variabel >0.05 yang berarti tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling* data periode 2019-2021.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian regresi linear berganda. Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui kelayakan atas model regresi pada penelitian. Berikut adalah empat pengujian yang dilakukan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Salah satu uji dalam asumsi klasik adalah uji normalitas. Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.4

Uji Normalitas (sebelum penghapusan outlier)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	Kriteria	Sig
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Sig > 0,05	0,000

Sumber : data yang diolah SPSS, 2023

Hasil penelitian menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* memiliki nilai <0,05 yaitu 0,000 maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan penghapusan data outlier. Data outlier merupakan data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat beda dari observasi yang muncul dalam bentuk nilai ekstrim (Ghozali, 2021). Hasil uji normalitas setelah penghapusan outlier dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Uji Normalitas (setelah penghapusan outlier)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	Kriteria	Sig
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Sig > 0,05	0,200

Sumber : data yang diolah SPSS, 2023



b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2021) uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah terdapat korelasi model regresi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki korelasi diantara variabel bebas. Penilaian uji ini dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan $VIF > 10$ sebaliknya jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6

Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
KAP	.862	1.161	Tidak terjadi multikolinearitas
SIZE	.786	1.273	Tidak terjadi multikolinearitas
PROF	.911	1.098	Tidak terjadi multikolinearitas
SOLV	.868	1.152	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dinilai bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan $VIF \leq 10$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali 2021:178). Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dan *scatter plot*. Penilaian uji ini dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

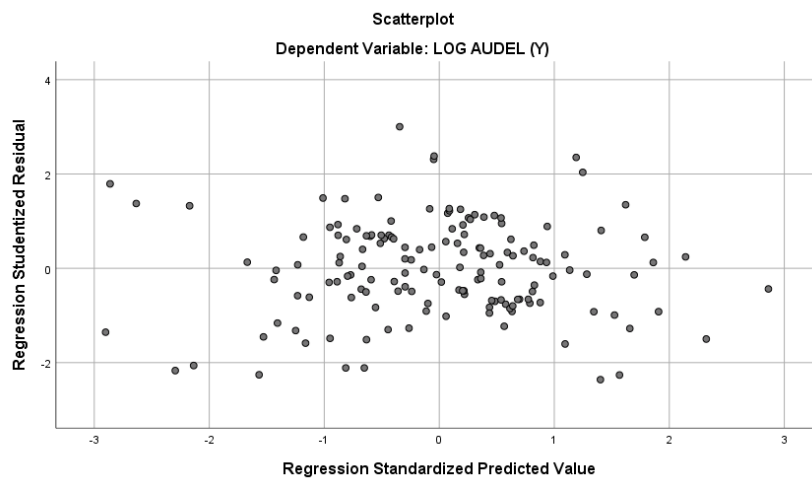
Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Kriteria	Sig	Keterangan
KAP	Sig > 0,05	.491	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SIZE	Sig > 0,05	.611	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PROF	Sig > 0,05	.060	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SOLV	Sig > 0,05	.101	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel independen yaitu >0,05 yang dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)



Sumber : data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, plot menyebar secara rata disekitar 0, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, artinya model homoskedastisitas.



d. Uji Autokorelasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	N	K	dL	dU	4-dU
2.151	153	4	1,684	1,7896	2,2104

Sumber : data yang diolah SPSS, 2023

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka diperoleh hasil regresi linear berganda berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients B</i>	Sig.
(Constant)	2.507	.000
KAP	.081	.008
SIZE	-.018	.027
PROF	-.452	.003
SOLV	.021	.693

Sumber : data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas maka diperoleh persamaan regresi berikut :

$$AUDEL = 2.507 + 0.081 \text{ KAP} - 0.018 \text{ SIZE} - 0.452 \text{ PROF} + 0.021 \text{ SOLV}$$



Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- (1) Konstant α sebesar 2.507 menyatakan bahwa variabel independen yaitu ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas dianggap konstan (tidak ada penambahan), sehingga tingkat audit delay sebesar 2.507.
- (2) Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) sebesar 0.081. Angka ini menginterpretasikan jika variabel KAP meningkat satuan maka audit delay akan meningkat sebesar 0.081 dengan asumsi ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas nilainya konstan atau nol.
- (3) Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar -0.018. Angka ini menginterpretasikan jika variabel ukuran perusahaan meningkat satuan maka audit delay akan menurun sebesar -0.018 dengan asumsi ukuran KAP, profitabilitas dan solvabilitas nilainya konstan atau nol.
- (4) Profitabilitas (PROF) sebesar -0.452. Angka ini menginterpretasikan jika variabel profitabilitas meningkat satuan maka audit delay akan menurun sebesar -0.452 dengan asumsi ukuran KAP, ukuran perusahaan dan solvabilitas nilainya konstan atau nol.
- (5) Solvabilitas (SOLV) sebesar 0.021. Angka ini menginterpretasikan jika variabel solvabilitas meningkat satuan maka audit delay akan meningkat sebesar 0.021 dengan asumsi ukuran KAP, ukuran perusahaan dan profitabilitas nilainya konstan atau nol.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Menurut Ghazali (2021:147), koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur besar kecilnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.10

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Kriteria	Adjusted R Square
$0 \leq R^2 \leq 1$	0,103

Sumber : data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi sebesar 0.103 atau 10,3%. Hal ini menyimpulkan variabel ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas menjelaskan 10,3% variasi audit *delay*, sedangkan sisanya 89,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji kelayakan model merupakan uji yang berfungsi untuk menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Pada penelitian ini dilakukan pengujian dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

Tabel 4.11

Uji F

Kriteria	F	Sig	Keterangan
Sig < 0,05	4,791	0,001	Lolos uji F

Sumber : data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.001 atau kurang dari 0.05. Maka dapat disimpulkan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *audit delay* dan seluruh variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.



b. Uji t

Uji t atau uji parsial berfungsi untuk menentukan apakah variabel independen secara individual atau parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi (sig) < 0.05 berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4.12
Uji t

Model	Kriteria	<i>Unstandardized Coefficients B</i>	Sig. two tailed	Keterangan
KAP	Sig $< 0,05$.081	.004	Tidak Tolak Ho
SIZE	Sig $< 0,05$	-.018	.014	Tolak Ho
PROF	Sig $< 0,05$	-.452	.002	Tolak Ho
SOLV	Sig $< 0,05$.021	.347	Tidak Tolak Ho

Sumber : data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil dari uji t yaitu :

- (1) Hipotesis H_1 pada penelitian ini adalah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dari hasil tabel 4.12 diatas dapat dinyatakan hipotesis ini ditolak. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.081 yang berarti variabel Ukuran KAP memiliki hubungan positif terhadap *audit delay*. Nilai signifikansi variabel ukuran KAP adalah sebesar 0.008 atau kurang dari 0.05 artinya variabel ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.



- (2) Hipotesis H₂ pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dari hasil tabel 4.12 diatas dapat dinyatakan hipotesis ini diterima. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.018 yang berarti variabel ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap *audit delay*.
Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0.027 atau kurang dari 0.05 artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.
- (3) Hipotesis H₃ pada penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dari hasil tabel 4.12 diatas dapat dinyatakan hipotesis ini diterima. Profitabilitas (PROF) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.452 yang berarti variabel profitabilitas memiliki hubungan negatif terhadap *audit delay*. Nilai signifikansi variabel profitabilitas adalah sebesar 0.003 atau kurang dari 0.05 artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.
- (4) Hipotesis H₄ pada penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Dari hasil tabel 4.12 diatas dapat dinyatakan hipotesis ini ditolak. Solvabilitas (SOLV) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.021 yang berarti variabel solvabilitas memiliki hubungan positif terhadap *audit delay*. Nilai signifikansi variabel solvabilitas adalah sebesar 0.693 atau lebih dari 0.05 artinya variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Pada uraian tabel 4.12 diatas dijelaskan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* cenderung memiliki *audit delay* lebih panjang sedangkan Kantor Akuntan Publik (KAP) *non big four* cenderung memiliki *audit delay* lebih singkat. Hal ini dikarenakan semakin besar suatu perusahaan maka situasi yang dihadapi KAP *big four* semakin rumit sehingga berpengaruh pada ketepatan penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh perusahaan yang diaudit KAP *big four* cenderung mengalami *audit delay* seperti yang terjadi pada PT. City Retail Developments Tbk pada tahun 2021 dengan jangka waktu tanggal tutup laporan keuangan hingga laporan audit ditandatangani auditor adalah 234 hari. Sedangkan perusahaan yang diaudit KAP *non big four* cenderung memiliki *audit delay* lebih singkat seperti yang terjadi pada PT. Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2020 dengan jangka waktu tanggal tutup buku laporan keuangan hingga laporan audit ditandatangani auditor adalah 41 hari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriyana dan Rahmawati (2017), Sulistiyawati (2016), Saemargani (2015), yang menunjukkan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Pada tabel 4.12 menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Pada teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) digambarkan teori agensi sebagai kontrak dimana pemegang saham (*principals*) melibatkan manajemen perusahaan (*agent*) untuk menjalankan layanan atas nama mereka sehingga terjadi pendelegasian otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Perusahaan berskala besar memiliki tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk menyampaikan laporan keuangan auditan lebih cepat karena dimonitor oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Total aset suatu perusahaan dapat menggambarkan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek *audit delay* nya.

Berdasarkan data yang diperoleh perusahaan yang memiliki proporsi aset besar dan memiliki *audit delay* singkat terjadi pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2021 dengan total *asset* Rp 61.469.712.165.656 dengan jangka waktu tanggal tutup laporan keuangan hingga laporan audit ditandatangani auditor adalah 61 hari. Sedangkan perusahaan yang memiliki proporsi aset kecil dan memiliki *audit delay* cenderung panjang terjadi pada PT. Bekasi Asri Pemula Tbk pada tahun 2019 dengan total *asset* Rp 143.136.436.717 dengan jangka waktu tanggal tutup laporan keuangan hingga laporan audit ditandatangani auditor adalah 143 hari.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Lestari dan Nuryanto (2018), dan Rahmawati dan Apriyana (2017), Amani (2016) dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hal ini dikarenakan semakin besar suatu perusahaan maka akan memiliki sistem akuntansi, sumber daya yang berkompeten, dan pengendalian internal yang baik sehingga penyelesaian laporan keuangan dan proses pemeriksaan oleh audit efektif dan cenderung singkat waktunya.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Profitabilitas menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya (Kasmir, 2019:201). Pada teori sinyal, dijelaskan sinyal sebagai isyarat dari manajemen perusahaan untuk pihak eksternal (investor) dengan harapan pasar akan melakukan perubahan penilaian terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan segera mempublikasikan *good news* agar mendapatkan respon positif dari investor dan juga masyarakat. Maka manajemen perusahaan akan cenderung memperpendek penundaan pelaporan laporan keuangan. Sedangkan perusahaan yang cenderung mengalami kerugian akan cenderung mengalami *audit delay*.

Berdasarkan data yang diperoleh perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah cenderung mengalami *audit delay* terjadi pada PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) tahun 2020 dengan total *net income* Rp -9.637.220.000.000, total *asset* Rp 51.865.480.000.000 dan nilai ROA -18,58% dari data tersebut perusahaan mengalami kerugian sehingga memperpanjang *audit delay* dengan jangka waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan hingga ditandatangani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



auditor adalah 130 hari. Sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memperpendek *audit delay* seperti pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) tahun 2019 dengan total *net income* Rp 3.130.076.103.452, total *asset* Rp 54.540.978.397.964 dan nilai ROA 5,73% dengan jangka waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan hingga ditandatangani auditor adalah 87 hari.

Penelitian ini sejalan dengan Rahmawati dan Widijoko (2019), Lestari dan Saitri (2017), Amani (2016), dan Saemargani (2015) yang menyatakan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung mempersingkat proses auditnya dan secepat mungkin menyampaikan laporan keuangannya.

4. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa solvabilitas yang diukur menggunakan DTA memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *audit delay*. Sehingga hipotesis H₄ ditolak.

Kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang-hutangnya tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan adanya standar pekerjaan auditor yang diatur dalam SPAP yang menyatakan dalam pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total hutang besar dengan jumlah *debtholder* yang banyak maupun perusahaan dengan hutang kecil dengan jumlah *debtholder* sedikit tidak akan mempengaruhi proses audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk telah menyediakan waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu (Saemargani, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi cenderung mengalami *audit delay* terjadi pada PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR) tahun 2019 dengan total *debt* Rp 20.703.246.000.00, total *asset*

Rp 55.079.585.000.000 dan nilai DTA sebesar 37,58% dengan jangka waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan hingga ditandatangani auditor adalah 143 hari. Sedangkan perusahaan yang memiliki solvabilitas rendah cenderung mempersingkat *audit delay* terjadi pada PT. Metro Realty Tbk (MTSM) tahun 2021 dengan total *debt* Rp 27.228.089.007, total *asset* Rp 76.461.609634 dan nilai DTA sebesar 38,93% dengan jangka waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan hingga ditandatangani auditor adalah 84 hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gustini (2020), Ulfah dan Triani (2019), Lestari dan Saitri (2017) yang menyatakan tingginya rasio hutang tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang buruk jika diungkapkan secara memadai sehingga jumlah hutang tidak menghalangi kinerja auditor selama audit berlangsung.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan hasil yang diperoleh dari analisis data perusahaan yang sudah diteliti. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang kiranya dapat membantu peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
2. Terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.
3. Terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran berikut ini:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kinerja perusahaan agar dapat mengendalikan faktor yang mempengaruhi penundaan audit. Perusahaan diharapkan dapat memberikan data yang

diperlukan selama proses audit dengan tepat waktu sehingga proses audit berjalan dengan lancar dan tepat waktu.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini memberikan informasi mengenai rata-rata *audit delay* yang terjadi pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Diharapkan penelitian ini dapat membantu auditor mengeliminasi faktor-faktor yang memperpanjang *audit delay* sehingga terjadinya *audit delay* bisa ditekan seminimal mungkin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang sama untuk jenis industri lain. Peneliti selanjutnya diharapkan mengubah proxy untuk variabel ukuran KAP dengan menggunakan spesialisasi auditor sedangkan untuk variabel solvabilitas dengan menggunakan proxy *debt to equity*. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *audit delay* seperti umur perusahaan, opini audit dan kualitas audit.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real. *Jurnal Nominal, Volume V N*, 135–150.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Nominal, Volume Vi*, 108–124.
- Arens, A. (2017). *Auditing And Assurance Services*. Salemba Empat.
- Ayu, K., Lestari, N. M., Putu,), Saitri, W., Universitas,), & Denpasar, M. (2017). Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi, Volume 23*(1), 1–11.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (Edisi 12 B). Salemba Empat.
- Dyer, C. ., & A, M. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research, 13*, 204–219.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustini, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 11*(2), 71–81. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1187>
- Herianti, E., & Suryani, A. (2016). Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC, 1*(1), 416–425.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan-Edisi Revisi*.
- Jensen, M. ., & Meckling, W. . (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, 305–360*.
- Kartika, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan, 3*, 152–171. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i4.905>
- Kasmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 12). RajaGrafindo Persada.



- Perdana, A. (2021). *Mengenal Big 4 Kantor Akuntan Publik dan Cara Berkarier di Dalamnya*. <https://glints.com/id/>
- Saemargani, F. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, IV(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Sari, A. & Widhiyani, L. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 12(3), 481–495.
- Spence, M. (1973). Job Marketing Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 355–374.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyawati, M. dan. (2016). Akuntansi Indonesia Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 37–56.
- Suparsada, N. P. Y. D., & Putri, I. A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 18.*, 60–87
- Ulfah, I., & Triani, N. N. A. (2019). Karakteristik Auditee dan Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan di BEI Periode 2013-2017. *Akuntansi Unesa, Vol 8 No.2*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. (2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Emiten yang mengalami *Audit Delay*

Nama Sektor	Tahun								
	2019	Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Denda Keterlambatan	2020	Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Denda Keterlambatan	2021	Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Denda Keterlambatan
Sektor Energi	6	31 Mei 2020	SP-2 (Rp 50.000.000)	13	31 Mei 2021	SP-2 (Rp 50.000.000)	10	31 Mei 2022	SP-2 (Rp 50.000.000)
Sektor Bahan Baku	3	31 Mei 2020	SP-2 (Rp 50.000.000)	7	31 Mei 2021	SP-2 (Rp 50.000.000)	6	31 Mei 2022	SP-2 (Rp 50.000.000)
Sektor Perindustrian	4	31 Mei 2020	SP-2 (Rp 50.000.000)	4	31 Mei 2021	SP-2 (Rp 50.000.000)	5	31 Mei 2022	SP-2 (Rp 50.000.000)
Sektor Barang Konsumen Primer	8	31 Mei 2020	SP-2 (Rp 50.000.000)	22	31 Mei 2021	SP-2 (Rp 50.000.000)	5	31 Mei 2022	SP-2 (Rp 50.000.000)
Sektor Barang Konsumen Non-Primer	5	31 Mei 2020	SP-2 (Rp 50.000.000)	7	31 Mei 2021	SP-2 (Rp 50.000.000)	17	31 Mei 2022	SP-2 (Rp 50.000.000)
Sektor Kesehatan	1	31 Mei 2020	SP-2 (Rp 50.000.000)	1	31 Mei 2021	SP-2 (Rp 50.000.000)	2	31 Mei 2022	SP-2 (Rp 50.000.000)
Sektor Keuangan	1	31 Mei 2020	SP-2 (Rp 50.000.000)	2	31 Mei 2021	SP-2 (Rp 50.000.000)	4	31 Mei 2022	SP-2 (Rp 50.000.000)
Sektor Properti dan Real Estate	9	31 Mei 2020	SP-2 (Rp 50.000.000)	18	31 Mei 2021	SP-2 (Rp 50.000.000)	10	31 Mei 2022	SP-2 (Rp 50.000.000)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Nama Sektor	Tahun								
	2019	Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Denda Keterlambatan	2020	Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Denda Keterlambatan	2021	Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Denda Keterlambatan
Sektor Teknologi	1	31 Mei 2020	SP-2 (Rp 50.000.000)	5	31 Mei 2021	SP-2 (Rp 50.000.000)	2	31 Mei 2022	SP-2 (Rp 50.000.000)
Sektor Infrastruktur	3	31 Mei 2020	SP-2 (Rp 50.000.000)	5	31 Mei 2021	SP-2 (Rp 50.000.000)	3	31 Mei 2022	SP-2 (Rp 50.000.000)
Sektor Transportasi dan Logistik	1	31 Mei 2020	SP-2 (Rp 50.000.000)	4	31 Mei 2021	SP-2 (Rp 50.000.000)	2	31 Mei 2022	SP-2 (Rp 50.000.000)
Sektor Produk Investasi Tercatat	0	31 Mei 2020	-	0	31 Mei 2021	-		31 Mei 2022	
Total	42			88			66		

Hak Cipta Ditindungi Undang-undang
© Hak Cipta Ditindungi Undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 2

Data Sample Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	CITY	Natura City Developments Tbk.
11	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
12	CTRA	Ciputra Development Tbk.
13	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
14	DILD	Intiland Development Tbk.
15	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
16	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
17	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
18	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
19	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
21	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
22	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
23	INPP	Indonesian Paradise Property T
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
26	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29	LPLI	Star Pacific Tbk
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
33	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
34	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
35	MTSM	Metro Realty Tbk.
36	NIRO	City Retail Developments Tbk.
37	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
38	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
39	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb
40	PPRO	PP Properti Tbk.
41	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
42	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
43	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
44	RDTX	Roda Vivatex Tbk
45	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
46	RODA	Pikko Land Development Tbk.
47	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
48	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
49	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
50	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
51	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 3

Data Sample Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Audit Delay		
			Tgl Laporan Audit	Tgl Tutup Buku LK	Audit Delay
1	APLN	2019	30/04/2020	31/12/2019	121
		2020	23/04/2021	31/12/2020	113
		2021	05/04/2022	31/12/2021	95
2	ASRI	2019	17/04/2020	31/12/2019	108
		2020	05/04/2021	31/12/2020	95
		2021	29/03/2022	31/12/2021	88
3	BAPA	2019	22/05/2020	31/12/2019	143
		2020	05/05/2021	31/12/2020	125
		2021	18/04/2022	31/12/2021	108
4	BCIP	2019	30/04/2020	31/12/2019	121
		2020	24/05/2021	31/12/2020	144
		2021	25/04/2022	31/12/2021	115
5	BEST	2019	27/02/2020	31/12/2019	58
		2020	26/03/2021	31/12/2020	85
		2021	28/03/2022	31/12/2021	87
6	BIKA	2019	27/03/2020	31/12/2019	87
		2020	28/05/2021	31/12/2020	148
		2021	26/04/2022	31/12/2021	116
7	BIPP	2019	30/04/2020	31/12/2019	121
		2020	25/03/2021	31/12/2020	84
		2021	07/04/2022	31/12/2021	97

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Audit Delay		
			Tgl Laporan Audit	Tgl Tutup Buku LK	Audit Delay
8	BKDP	2019	30/03/2020	31/12/2019	90
		2020	03/05/2021	31/12/2020	123
		2021	09/05/2022	31/12/2021	129
9	BSDE	2019	27/03/2020	31/12/2019	87
		2020	15/03/2021	31/12/2020	74
		2021	02/03/2022	31/12/2021	61
10	CITY	2019	20/03/2020	31/12/2019	80
		2020	29/04/2021	31/12/2020	119
		2021	31/03/2022	31/12/2021	90
11	CSIS	2019	28/04/2020	31/12/2019	119
		2020	30/04/2021	31/12/2020	120
		2021	29/03/2022	31/12/2021	88
12	CTRA	2019	08/04/2020	31/12/2019	99
		2020	13/04/2021	31/12/2020	103
		2021	14/04/2022	31/12/2021	104
13	DART	2019	30/06/2020	31/12/2019	182
		2020	10/05/2021	31/12/2020	130
		2021	06/04/2022	31/12/2021	96
14	DILD	2019	24/03/2020	31/12/2019	84
		2020	22/03/2021	31/12/2020	81
		2021	26/04/2022	31/12/2021	116
15	DMAS	2019	12/02/2020	31/12/2019	43
		2020	10/02/2021	31/12/2020	41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Audit Delay		
			Tgl Laporan Audit	Tgl Tutup Buku LK	Audit Delay
		2021	24/02/2022	31/12/2021	55
16	DUTI	2019	12/02/2020	31/12/2019	43
		2020	15/03/2021	31/12/2020	74
		2021	24/02/2022	31/12/2021	55
17	EMDE	2019	11/03/2020	31/12/2019	71
		2020	30/04/2021	31/12/2020	120
		2021	21/04/2022	31/12/2021	111
18	FMII	2019	22/05/2020	31/12/2019	143
		2020	28/05/2021	31/12/2020	148
		2021	25/04/2022	31/12/2021	115
19	GAMA	2019	27/05/2020	31/12/2019	148
		2020	31/05/2021	31/12/2020	151
		2021	09/05/2022	31/12/2021	129
20	GMTD	2019	09/04/2020	31/12/2019	100
		2020	23/04/2021	31/12/2020	113
		2021	29/03/2022	31/12/2021	88
21	GPRA	2019	30/04/2020	31/12/2019	121
		2020	27/05/2021	31/12/2020	147
		2021	22/04/2022	31/12/2021	112
22	GWSA	2019	29/04/2020	31/12/2019	120
		2020	28/04/2021	31/12/2020	118
		2021	27/04/2022	31/12/2021	117

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Audit Delay		
			Tgl Laporan Audit	Tgl Tutup Buku LK	Audit Delay
23	INPP	2019	18/02/2020	31/12/2019	49
		2020	25/05/2021	31/12/2020	145
		2021	26/04/2022	31/12/2021	116
24	JRPT	2019	20/03/2020	31/12/2019	80
		2020	26/03/2021	31/12/2020	85
		2021	31/03/2022	31/12/2021	90
25	KIJA	2019	15/04/2020	31/12/2019	106
		2020	29/03/2021	31/12/2020	88
		2021	26/04/2022	31/12/2021	116
26	LAND	2019	02/04/2020	31/12/2019	93
		2020	30/04/2021	31/12/2020	120
		2021	20/04/2022	31/12/2021	110
27	LPCK	2019	20/05/2020	31/12/2019	141
		2020	05/05/2021	31/12/2020	125
		2021	23/03/2022	31/12/2021	82
28	LPKR	2019	22/05/2020	31/12/2019	143
		2020	10/05/2021	31/12/2020	130
		2021	30/03/2022	31/12/2021	89
29	LPLI	2019	26/05/2020	31/12/2019	147
		2020	27/04/2021	31/12/2020	117
		2021	26/04/2022	31/12/2021	116
30	MDLN	2019	08/04/2020	31/12/2019	99
		2020	28/05/2021	31/12/2020	148

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Audit Delay		
			Tgl Laporan Audit	Tgl Tutup Buku LK	Audit Delay
		2021	22/04/2022	31/12/2021	112
31	MKPI	2019	28/02/2020	31/12/2019	59
		2020	18/03/2021	31/12/2020	77
		2021	05/04/2022	31/12/2021	95
32	MMLP	2019	31/03/2020	31/12/2019	91
		2020	02/08/2021	31/12/2020	214
		2021	28/04/2022	31/12/2021	118
33	MPRO	2019	08/04/2020	31/12/2019	99
		2020	26/07/2021	31/12/2020	207
		2021	30/05/2022	31/12/2021	150
34	MTLA	2019	08/04/2020	31/12/2019	99
		2020	06/04/2021	31/12/2020	96
		2021	31/03/2022	31/12/2021	90
35	MTSM	2019	18/05/2020	31/12/2019	139
		2020	26/03/2021	31/12/2020	85
		2021	25/03/2022	31/12/2021	84
36	NIRO	2019	23/04/2020	31/12/2019	114
		2020	27/05/2021	31/12/2020	147
		2021	22/08/2022	31/12/2021	234
37	OMRE	2019	30/05/2020	31/12/2019	151
		2020	31/05/2021	31/12/2020	151
		2021	28/04/2022	31/12/2021	118

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Audit Delay		
			Tgl Laporan Audit	Tgl Tutup Buku LK	Audit Delay
38	PLIN	2019	27/03/2020	31/12/2019	87
		2020	31/03/2021	31/12/2020	90
		2021	16/03/2022	31/12/2021	75
39	POLL	2019	29/05/2020	31/12/2019	150
		2020	27/08/2021	31/12/2020	239
		2021	20/07/2022	31/12/2021	201
40	PPRO	2019	18/02/2020	31/12/2019	49
		2020	19/02/2021	31/12/2020	50
		2021	01/03/2022	31/12/2021	60
41	PUDP	2019	20/03/2020	31/12/2019	80
		2020	27/04/2021	31/12/2020	117
		2021	27/04/2022	31/12/2021	117
42	PWON	2019	09/05/2020	31/12/2019	130
		2020	08/04/2021	31/12/2020	98
		2021	31/03/2022	31/12/2021	90
43	RBMS	2019	26/03/2020	31/12/2019	86
		2020	31/03/2021	31/12/2020	90
		2021	25/03/2022	31/12/2021	84
44	RDTX	2019	23/03/2020	31/12/2019	83
		2020	28/04/2021	31/12/2020	118
		2021	21/04/2022	31/12/2021	111
45	RISE	2019	16/03/2020	31/12/2019	76
		2020	16/03/2021	31/12/2020	75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Kode Perusahaan	Tahun	Audit Delay		
			Tgl Laporan Audit	Tgl Tutup Buku LK	Audit Delay
		2021	14/04/2022	31/12/2021	104
46	RODA	2019	23/03/2020	31/12/2019	83
		2020	17/05/2021	31/12/2020	137
		2021	14/04/2022	31/12/2021	104
47	SATU	2019	28/02/2020	31/12/2019	59
		2020	03/03/2021	31/12/2020	62
		2021	31/03/2022	31/12/2021	90
48	SMDM	2019	27/04/2020	31/12/2019	118
		2020	08/03/2021	31/12/2020	67
		2021	15/03/2022	31/12/2021	74
49	SMRA	2019	26/03/2020	31/12/2019	86
		2020	30/03/2021	31/12/2020	89
		2021	24/03/2022	31/12/2021	83
50	TARA	2019	11/05/2020	31/12/2019	132
		2020	31/03/2021	31/12/2020	90
		2021	25/04/2022	31/12/2021	115
51	URBN	2019	05/03/2020	31/12/2019	65
		2020	30/03/2021	31/12/2020	89
		2021	22/04/2022	31/12/2021	112

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 4

DATA SAMPEL UKURAN KAP

No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021	Dummy Big Four & Non Big Four		
					2019	2020	2021
1	APLN	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Suharli, Sugiharto & Rekan	Suharli, Sugiharto & Rekan	0	0	0
2	ASRI	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	0	0	0
3	BAPA	Abubakar Usman & Rekan	Abubakar Usman & Rekan	Richard Risambessy & Rekan	0	0	0
4	BCIP	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	0	0	0
5	BEST	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	0	0	0
6	BHKA	Tjahjadi & Tamara	Tjahjadi & Tamara	Tjahjadi & Tamara	0	0	0
7	BIPP	Kanaka Puradireja, Suhartono	Johan, Malonda, Mustika & Rekan	Johan, Malonda, Mustika & Rekan	0	0	0
8	BKDP	Andi Ruswandi Wisnu & Rekan	Andi Ruswandi Wisnu & Rekan	Andi Ruswandi Wisnu & Rekan	0	0	0
9	BSDE	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0	0	0
10	CLTY	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0	0	0
11	CSIS	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0	0	0
12	CTRA	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	1	1	1
13	DART	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	Purwanto, Sungkoro & Surja	1	1	1
14	DILD	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0	0	0
15	DMAS	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0	0	0
16	DUTI	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	Mirawati Sensi Idris	0	0	0
17	EMDE	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma, & Rekan	Rama Wendra	Rama Wendra	0	0	0
18	EMII	Heliantono & Rekan	Heliantono & Rekan	Heliantono & Rekan	0	0	0
19	GAMA	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	0	0	0
20	GMTD	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0	0	0
21	GPRA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0	0	0
22	GWSA	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Suharli, Sugiharto & Rekan	Suharli, Sugiharto & Rekan	0	0	0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumbernya dalam menuliskan karya tulis ini. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021	Dummy Big Four & Non Big Four		
					2019	2020	2021
23	INPP	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0	0	0
24	JRPT	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0	0	0
25	KEA	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0	0	0
26	LAND	Tjahjadi & Tamara	Tjahjadi & Tamara	Tjahjadi & Tamara	0	0	0
27	LPCK	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0	0	0
28	LPKR	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0	0	0
29	LPLI	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0	0	0
30	MDLN	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	0	0	0
31	MKPI	Kanaka Puradireja, Suhartono	Hendrawinata, Eddy & Sidharta	Kanaka Puradireja, Suhartono	0	0	0
32	MMLP	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1	1	1
33	MPRO	Kanaka Puradireja, Suhartono	Kanaka Puradireja, Suhartono	Kanaka Puradireja, Suhartono	0	0	0
34	MTLA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Imelda & Rekan	1	1	1
35	MTSM	Anderson, Amril & Rekan	Maksum, Suyamto, Hirdjan & Rekan	Maksum, Suyamto, Hirdjan & Rekan	0	0	0
36	NIRO	Purwantono, Sungkoro, & Surja	Purwantono, Sungkoro, & Surja	Purwantono, Sungkoro, & Surja	1	1	1
37	OMRE	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	1	1	1
38	PLIN	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	1	1	1
39	POLL	Herman, Dody Tanumihardja & Rekan	Herman, Dody Tanumihardja & Rekan	Herman, Dody Tanumihardja & Rekan	0	0	0
40	PPRO	Hertanto Grace Karunawan	Hertanto Grace Karunawan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0	0	0
41	PUDP	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	0	0	0
42	PWON	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	1	1	1
43	RBMS	Anwar & Rekan	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0	0	0
44	RDTX	Johan, Malonda, Mustika & Rekan	Johan, Malonda, Mustika & Rekan	Johan, Malonda, Mustika & Rekan	0	0	0
45	RISE	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Teramihardja, Pradhono & Chandra	0	0	0

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021	Dummy Big Four & Non Big Four		
					2019	2020	2021
46	RODA	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0	0	0
47	SATU	Arief Jauhari	Arief Jauhari	Arief Jauhari	0	0	0
48	SMDM	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0	0	0
49	SMRA	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	1	1	1
50	TARA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli	0	0	0
51	URBN	Rama Wendra	Rama Wendra	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0	0	0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 5

DATA SAMPEL UKURAN KAP

No	Kode Perusahaan	Net Income			Total Assets			ROA (%)		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	APLN	120,811,697,000	180,144,688,000	-485,227,632,000	29,460,345,080,000	30,391,359,956,000	29,611,111,193,000	0.004101	0.005927	-0.01639
2	ASRI	1,012,947,312,000	-1,036,617,865,000	142,928,791,000	21,894,272,005,000	21,226,814,871,000	21,933,974,714,000	0.046265	-0.04884	0.006516
3	BAPA	4,956,230,815	-3,737,826,580	-2,052,255,452	143,136,436,717	142,306,771,029	139,570,998,335	0.034626	-0.02627	-0.0147
4	BCIP	23,201,520,208	12,990,816,748	124,179,366	867,065,425,451	909,264,462,662	887,073,065,396	0.026759	0.014287	0.00014
5	BEST	380,152,937,259	-115,219,635,076	-71,095,023,263	6,399,477,523,890	6,282,180,229,732	6,046,212,385,412	0.059404	-0.01834	-0.01176
6	BIKA	-82,553,635,471	-104,334,806,073	194,564,034,960	2,358,913,545,648	3,192,672,527,435	3,064,221,042,583	-0.035	-0.03268	0.063495
7	BIPP	-946,349,508	94,063,094,416	19,556,643,069	2,167,012,633,198	2,126,525,330,314	2,044,686,725,854	-0.00044	0.044233	0.009565
8	BKDP	-30,944,840,630	-31,050,114,021	-36,260,265,843	830,006,852,234	790,840,175,521	774,139,598,349	-0.03728	-0.03926	-0.04684
9	BSDE	3,130,076,103,452	486,257,814,158	1,538,840,956,173	54,540,978,397,964	60,862,926,586,750	61,469,712,165,656	0.057389	0.007989	0.025034
10	CITY	31,703,787,983	65,602,521,380	1,261,805,333	918,879,892,813	952,922,512,425	951,332,974,900	0.034503	0.068844	0.001326
11	CSIS	-9,258,212,633	12,446,402,605	19,810,506,330	472,484,542,685	538,263,035,994	526,136,140,616	-0.01959	0.023123	0.037653
12	CTRA	1,283,281,000,000	1,370,686,000,000	2,087,716,000,000	36,196,024,000,000	39,255,187,000,000	40,668,411,000,000	0.035454	0.034917	0.051335
13	DART	-260,776,918,000	-400,173,079,000	-411,222,141,000	6,880,951,291,000	6,656,120,982,000	6,604,034,590,000	-0.0379	-0.06012	-0.06227
14	DILD	436,709,213,814	68,962,241,069	-30,049,182,958	14,777,496,292,639	15,701,872,562,921	16,461,784,737,635	0.029552	0.004392	-0.00183
15	DMAS	1,335,420,919,293	1,348,575,384,650	714,858,418,799	7,616,971,029,620	6,752,233,240,104	6,113,941,603,354	0.175322	0.199723	0.116923
16	DUTI	1,289,962,965,315	638,427,373,273	730,113,120,884	13,788,227,459,960	13,753,624,738,885	15,308,923,447,779	0.093555	0.046419	0.047692
17	EMDE	(34,638,520,599)	(56,617,681,066)	1,034,201,610,092	2,143,944,238,365	2,454,054,273,495	3,728,638,990,780	-0.01616	-0.02307	0.277367
18	FMI	2,718,797,575	-1,481,751,003	8,562,317,113	891,866,986,266	870,707,453,070	869,030,674,625	0.003048	-0.0017	0.009853
19	GAMA	1,983,736,194	-13,238,238,305	-17,873,669,612	1,388,656,626,702	1,405,034,478,226	1,381,974,197,844	0.001429	-0.00942	-0.01293
20	GMTD	-70,115,543,611	-105,950,046,766	-27,376,369,761	1,107,518,134,867	987,323,142,096	1,072,934,636,699	-0.06331	-0.10731	-0.02552
21	GPRA	55,222,657,634	34,752,426,451	49,537,431,683	1,705,918,986,765	1,727,361,676,947	1,760,551,462,449	0.032371	0.020119	0.028137
22	GWSA	126,542,082,915	-57,214,351,055	19,987,783,770	7,601,642,820,703	7,543,459,452,387	7,558,387,262,329	0.016647	-0.00758	0.002644
23	INPP	2,081,142,336,348	-483,534,590,924	-28,445,978,434	7,989,904,868,957	7,657,106,251,566	8,745,700,244,235	0.260471	-0.06315	-0.00325
24	JRPT	1,037,201,837,000	1,013,418,153,000	786,726,309,000	11,164,935,100,000	11,481,521,265,000	11,748,147,834,000	0.092898	0.088265	0.066966

1. Hak cipta milik IB KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mendistribusikan, atau menggunakan kembali isi dari dokumen ini tanpa izin IB KKG.

2. Dilarang menguraikan dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta milik IB KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



No	Kode Perusahaan	Net Income			Total Assets			ROA (%)		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
25	KIJA	141,140,307,068	45,249,873,535	87,635,897,475	12,184,611,579,312	12,200,175,979,870	12,292,090,330,026	0.011583	0.003709	0.007129
26	LAND	28,765,667,306	-17,948,327,231	-11,601,943,202	732,960,439,427	755,728,123,635	763,357,981,904	0.039246	-0.02375	-0.0152
27	LPCK	384,032,000,000	-3,646,386,000,000	140,369,000,000	12,219,228,000,000	9,719,570,000,000	9,134,537,000,000	0.031428	-0.37516	0.015367
28	LPKR	-2,061,418,000,000	-9,637,220,000,000	-1,623,183,000,000	55,079,585,000,000	51,865,480,000,000	52,080,936,000,000	-0.03743	-0.18581	-0.03117
29	EPLI	-19,452,000,000	-21,117,000,000	248,262,000,000	1,004,419,000,000	935,197,000,000	974,069,000,000	-0.01937	-0.02258	0.254871
30	MDLN	409,602,777,858	-1,763,880,064,128	-41,994,106,784	15,814,662,723,217	14,850,039,389,857	14,539,539,040,795	0.0259	-0.11878	-0.00289
31	MKPI	614,639,392,159	231,113,916,843	324,669,719,210	7,275,234,517,578	7,622,918,065,733	7,994,282,432,092	0.084484	0.030318	0.040613
32	MMLP	273,821,192,000	-89,078,551,000	366,262,697,000	6,755,553,584,000	6,726,005,150,000	7,107,303,861,000	0.040533	-0.01324	0.051533
33	MPRO	31,727,329,000	12,773,503,000	-13,969,360,000	1,767,366,064,000	1,770,238,845,000	1,762,114,841,000	0.017952	0.007216	-0.00793
34	MTLA	487,622,000,000	286,307,000,000	380,666,000,000	6,107,364,000,000	5,932,483,000,000	6,409,548,000,000	0.079842	0.048261	0.05939
35	MTSM	-8,068,444,851	-8,716,984,332	-3,121,418,234	76,461,609,634	72,921,362,051	69,927,105,928	-0.10552	-0.11954	-0.04464
36	NIRO	-42,279,000,684	157,776,799,288	-164,129,909,756	8,238,835,052,515	10,608,390,520,541	11,691,071,599,377	-0.00513	0.014873	-0.01404
37	OMRE	-60,443,046,688	-222,986,825,963	-170,512,564,243	4,234,319,812,443	4,133,988,674,027	4,109,123,842,700	-0.01427	-0.05394	-0.0415
38	PLIN	548,538,232,000	-575,176,897,000	447,757,412,000	12,548,031,316,000	11,815,911,491,000	11,971,692,555,000	0.043715	-0.04868	0.037401
39	POLI	182,620,997,450	86,560,690,661	-136,516,510,586	5,834,505,485,314	7,017,159,595,518	6,895,354,778,172	0.0313	0.012336	-0.0198
40	PPRO	360,895,336,040	126,494,845,856	21,019,897,927	19,584,680,576,433	18,496,821,048,659	21,086,427,083,575	0.018427	0.006839	0.000997
41	PUDP	4,343,694,646	-23,445,488,581	-17,733,938,826	539,915,871,769	521,632,597,211	492,003,943,529	0.008045	-0.04495	-0.03604
42	PWON	3,239,796,227,000	1,119,113,010,000	1,550,434,339,000	26,095,153,343,000	26,458,805,377,000	28,866,081,129,000	0.124153	0.042296	0.053711
43	RBMS	-23,680,248,765	-45,421,421,796	-23,700,030,500	806,591,455,280	760,445,865,842	771,096,800,598	-0.02936	-0.05973	-0.03074
44	RDTX	232,773,280,699	236,087,887,526	195,806,481,653	2,795,788,452,762	2,971,061,771,714	3,161,105,356,526	0.083259	0.079462	0.061942
45	RISE	6,718,231,675	-391,467,581,47	40,965,480,325	2,361,421,980,191	2,362,014,962,050	2,646,552,344,998	0.002845	-0.01657	0.015479
46	RODA	-276,047,576,448	-168,023,184,891	32,760,960,104	3,911,163,391,136	3,936,147,888,286	3,650,686,851,644	-0.07058	-0.04269	0.008974
47	SATU	-16,730,545,860	-19,102,861,276	-17,007,904,858	282,277,251,510	260,603,289,004	259,460,426,774	-0.05927	-0.0733	-0.06555
48	SMDM	73,368,288,038	18,706,792,552	117,647,293,156	3,213,173,105,916	3,201,910,904,021	3,303,511,723,151	0.022834	0.005842	0.035613
49	SMRA	613,020,426,000	245,909,143,000	549,696,051,000	24,441,657,276,000	24,922,534,224,000	26,049,716,678,000	0.025081	0.009867	0.021102
50	TARA	1,062,164,185	-12,547,995,411	21,430,197,891	1,125,958,346,465	1,086,597,471,370	1,085,232,564,474	0.000943	-0.01155	0.019747
51	URBN	119,229,447,776	99,273,623,486	63,994,860,995	2,336,951,970,804	3,941,663,945,087	4,055,436,445,514	0.051019	0.025186	0.01578

tanpa izin IBKKG.

2. Ditaring menghormati dan menepati banyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



LAMPIRAN 6

DATA SAMPEL SOLVABILITAS

No	Kode Perusahaan	Total Debt			Total Assets			DTA (%)		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	APLN	16,624,399,470,000	19,036,134,922,000	19,071,333,513,000	29,460,345,080,000	30,391,359,956,000	29,611,111,193,000	0.564298	0.626367	0.64406
2	ASRI	11,332,052,391,000	11,840,666,961,000	12,397,883,478,000	21,894,272,005,000	21,226,814,871,000	21,933,974,714,000	0.517581	0.557816	0.565237
3	BAPA	7,526,048,776	8,098,923,359	7,171,085,839	143,136,436,717	142,306,771,029	139,570,998,335	0.05258	0.056912	0.051379
4	BCIP	433,530,491,804	462,672,453,926	440,374,923,594	867,065,425,451	909,264,462,662	887,073,065,396	0.499997	0.508843	0.496436
5	BEST	1,930,728,238,615	1,925,523,126,081	1,752,315,039,995	6,399,477,523,890	6,282,180,229,732	6,046,212,385,412	0.301701	0.306506	0.28982
6	BKA	1,744,747,483,289	3,537,619,359,533	3,216,992,692,903	2,358,913,545,648	3,192,672,527,435	3,064,221,042,583	0.73964	1.108043	1.049857
7	BIPP	1,045,504,866,617	919,581,439,010	889,578,514,261	2,167,012,633,198	2,126,525,330,314	2,044,686,725,854	0.482464	0.432434	0.435068
8	BKDP	318,614,718,054	309,509,265,589	327,575,792,987	830,006,852,234	790,840,175,521	774,139,598,349	0.38387	0.391368	0.423148
9	BSDE	20,915,564,099,313	26,391,824,110,926	25,575,995,151,814	54,540,978,397,964	60,862,926,586,750	61,469,712,165,656	0.383483	0.433627	0.416075
10	CITY	112,161,715,898	80,554,999,031	76,993,446,135	918,879,892,813	952,922,512,425	951,332,974,900	0.122064	0.084535	0.080932
11	CSIS	266,092,029,525	270,227,522,474	239,158,814,425	472,484,542,685	538,263,035,994	526,136,140,616	0.563176	0.502036	0.454557
12	CTRA	18,434,456,000,000	21,797,659,000,000	21,274,214,000,000	36,196,024,000,000	39,255,187,000,000	40,668,411,000,000	0.509295	0.555281	0.523114
13	DART	3,565,822,980,000	3,742,012,201,000	4,100,747,128,000	6,880,951,291,000	6,656,120,982,000	6,604,034,590,000	0.518217	0.562191	0.620946
14	DILD	7,542,625,380,504	9,652,623,140,002	10,429,635,817,904	14,777,496,292,639	15,701,872,562,921	16,461,784,737,635	0.510413	0.614743	0.633567
15	DMAS	1,121,231,243,313	1,224,176,089,310	762,768,422,674	7,616,971,029,620	6,752,233,240,104	6,113,941,603,354	0.147202	0.181299	0.124759
16	DUTI	3,197,457,277,140	3,423,402,804,653	4,347,434,120,813	13,788,227,459,960	13,753,624,738,885	15,308,923,447,779	0.231898	0.248909	0.28398
17	EMDE	1,371,713,130,382	1,905,692,754,656	2,033,688,077,681	2,143,944,238,365	2,454,054,273,495	3,728,638,990,780	0.639808	0.776549	0.545424
18	FMII	264,399,707,766	245,524,649,894	233,332,307,567	891,867,000,000	870,707,000,000	869,030,000,000	0.296456	0.281983	0.268497
19	GAMA	286,858,719,622	316,567,761,309	311,332,809,477	1,388,656,626,702	1,405,034,478,226	1,381,974,197,844	0.206573	0.22531	0.225281
20	GMTD	417,348,795,064	402,384,335,106	515,861,813,615	1,107,518,134,867	987,323,142,096	1,072,934,636,699	0.376832	0.407551	0.480795
21	GPRA	573,167,523,724	674,113,858,270	654,638,555,294	1,705,918,986,765	1,727,361,676,947	1,760,551,462,449	0.335988	0.390256	0.371837
22	GWSA	580,184,785,916	575,037,098,734	563,139,596,371	7,601,642,820,703	7,543,459,452,387	7,558,387,262,329	0.076324	0.07623	0.074505
23	INPP	1,658,261,945,713	1,885,064,829,152	3,027,511,364,432	7,989,904,868,957	7,657,106,251,566	8,745,700,244,235	0.207545	0.246185	0.346171
24	JRPT	3,762,437,184,000	3,606,436,882,000	3,594,354,650,000	11,164,935,100,000	11,481,521,265,000	11,748,147,834,000	0.336987	0.314108	0.305951



No	Kode Perusahaan	Total Debt			Total Assets			DTA (%)		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
25	KJA	5,877,596,349,996	5,939,921,471,289	5,920,079,958,943	12,184,611,579,312	12,200,175,979,870	12,292,090,330,026	0.482379	0.486872	0.481617
26	LAND	227,578,769,522	268,307,023,961	287,516,419,432	732,960,439,427	755,728,123,635	763,357,981,904	0.310493	0.355031	0.376647
27	LPCK	1,336,706,000,000	3,140,408,000,000	2,727,591,000,000	12,219,228,000,000	9,719,570,000,000	9,134,537,000,000	0.109394	0.323102	0.298602
28	LPKR	20,703,246,000,000	28,291,825,000,000	29,594,927,000,000	55,079,585,000,000	51,865,480,000,000	52,080,936,000,000	0.375879	0.545485	0.568249
29	LPL	207,648,000,000	195,934,000,000	12,195,000,000	1,004,419,000,000	935,197,000,000	974,069,000,000	0.206734	0.209511	0.01252
30	MDLN	8,875,086,191,890	10,629,831,146,672	10,355,441,282,714	15,814,662,723,217	14,850,039,389,857	14,539,539,040,795	0.561194	0.715812	0.712226
31	MKPI	1,771,631,581,519	2,015,619,366,153	2,157,944,970,302	7,275,234,517,578	7,622,918,065,733	7,994,282,432,092	0.243515	0.264416	0.269936
32	MMLP	1,128,774,113,000	963,467,166,000	949,949,854,000	6,755,553,584,000	6,726,005,150,000	7,107,303,861,000	0.167088	0.143245	0.133658
33	MPRO	396,353,696,000	401,816,572,000	407,517,539,000	1,767,366,064,000	1,770,238,845,000	1,762,114,841,000	0.224262	0.226984	0.231266
34	MTLA	2,257,513,000,000	1,855,546,000,000	2,003,374,000,000	6,107,364,000,000	5,932,483,000,000	6,409,548,000,000	0.369638	0.312777	0.312561
35	MISM	22,995,604,425	27,817,215,164	27,228,089,007	76,461,609,634	72,921,362,051	69,927,105,928	0.300747	0.381469	0.389378
36	NIRO	1,800,514,797,893	4,019,064,322,188	5,263,849,675,728	8,238,835,052,515	10,608,390,520,541	11,691,071,599,377	0.21854	0.378857	0.450245
37	OMRE	447,147,225,925	584,063,261,293	723,496,392,230	4,234,319,812,443	4,133,988,674,027	4,109,123,842,700	0.105601	0.141283	0.176071
38	PLIN	972,457,079,000	1,162,324,697,000	1,174,237,380,000	12,548,031,316,000	11,815,911,491,000	11,971,692,555,000	0.077499	0.098369	0.098084
39	POLE	3,528,845,287,328	5,535,564,355,138	5,547,172,372,214	5,834,505,485,314	7,017,159,595,518	6,895,354,778,172	0.604823	0.788861	0.80448
40	PPRO	13,459,622,235,742	14,044,751,384,971	16,588,283,290,255	19,584,680,576,433	18,496,821,048,659	21,086,427,083,575	0.687253	0.759306	0.786681
41	PUDP	198,826,311,691	204,280,317,915	190,546,059,153	539,915,871,769	521,632,597,211	492,003,943,529	0.368254	0.391617	0.387286
42	PWON	7,999,510,286,000	8,860,110,106,000	9,687,642,670,000	26,095,153,343,000	26,458,805,377,000	28,866,081,129,000	0.306552	0.334864	0.335606
43	RBMS	202,261,071,362	200,695,757,269	214,953,290,839	806,591,455,280	760,445,865,842	771,096,800,598	0.25076	0.263919	0.278763
44	RDTX	271,083,812,343	234,410,089,039	256,434,333,798	2,795,788,452,762	2,971,061,771,714	3,161,105,356,526	0.096961	0.078898	0.081122
45	RISE	478,330,428,945	524,341,904,877	380,753,760,351	2,361,421,980,191	2,362,014,962,050	2,646,552,344,998	0.20256	0.221989	0.143868
46	RODA	1,479,255,937,710	1,734,468,189,877	1,420,522,013,633	3,911,163,391,136	3,936,147,888,286	3,650,686,851,644	0.378214	0.440651	0.389111
47	SATU	182,840,191,196	174,423,102,954	190,320,812,082	282,277,251,510	260,603,289,004	259,460,426,774	0.647733	0.669305	0.733525
48	SMDM	589,477,689,864	553,905,302,046	523,995,257,470	3,213,173,105,916	3,201,910,904,021	3,303,511,723,151	0.183457	0.172992	0.158618
49	SMRA	14,990,297,354,000	15,836,845,684,000	14,819,493,511,000	24,441,657,276,000	24,922,534,224,000	26,049,716,678,000	0.613309	0.635443	0.568893
50	TARA	71,897,765,911	45,402,041,449	22,543,782,865	1,125,958,346,465	1,086,597,471,370	1,085,232,564,474	0.063855	0.041784	0.020773
51	URBN	1,070,731,581,250	1,853,740,538,891	2,032,538,906,308	2,336,951,970,804	3,941,663,945,087	4,055,436,445,514	0.458174	0.470294	0.501189

tanpa izin IBKKG.

Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBKKG.

Institut Bisni

Menyebutkan sumber:
penyusunan laporan



LAMPIRAN 7

Output SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KAP	153	.00	1.00	.1765	.38247
SIZE	153	24.97	31.75	28.9735	1.51108
PROF	153	-.37	.32	.0099	.07411
SOLV	153	.01	1.11	.3705	.21197
LOG AUDEL (Y)	153	1.61	2.38	2.0056	.13950
Valid N (listwise)	153				

LAMPIRAN 8

Output SPSS Frekuensi Ukuran KAP

		Ukuran KAP			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	126	82.4	82.4	82.4
	1	27	17.6	17.6	100.0
Total		153	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 9

Output Hasil Uji Kesamaan Koefisien

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Model 1 Cipta Dilindungi Undang-Undang

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	237.926	96.514		2.465	.015
KAP	16.773	12.998	.187	1.290	.199
SIZE	-5.004	3.438	-.219	-1.455	.148
PROF	-26.885	77.578	-.054	-.347	.729
SOLV	22.742	22.016	.140	1.033	.303
D1	-139.702	143.319	-1.925	-.975	.331
D2	9.086	135.773	.125	.067	.947
D1_KAP	.723	18.431	.005	.039	.969
D1_SIZE	5.749	5.141	2.299	1.118	.265
D1_PROF	-249.417	120.260	-.265	-2.074	.074
D1_SOLV	-65.532	35.603	-.372	-1.841	.068
D2_KAP	4.767	18.393	.033	.259	.796
D2_SIZE	-.001	4.824	-.001	.000	1.000
D2_PROF	-67.342	98.145	-.090	-.686	.494
D2_SOLV	-6.225	30.959	-.041	-.201	.841

a. Dependent Variable: Audelay

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 10

Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13036436
Most Extreme Differences	Absolute	.032
	Positive	.032
	Negative	-.030
Test Statistic		.032
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 11

Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.507	.225		11.160	.000		
	KAP	.081	.030	.222	2.678	.008	.862	1.161
	SIZE	-.018	.008	-.194	-2.241	.027	.786	1.273
	PROF	-.452	.152	-.240	-2.985	.003	.911	1.098
	SOLV	.021	.054	.033	.395	.693	.868	1.152

a. Dependent Variable: LOG AUDEL (Y)

LAMPIRAN 12

Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.154	.132		1.168	.245
	KAP	-.012	.018	-.060	-.691	.491
	SIZE	-.002	.005	-.046	-.510	.611
	PROF	.209	.089	.198	2.352	.020
	SOLV	.053	.032	.142	1.652	.101

a. Dependent Variable: abs

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Model 1
Ha: Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 13

Output SPSS Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.356 ^a	.127	.103	.13211	2.151

a. Predictors: (Constant), SOLV, KAP, PROF, SIZE

b. Dependent Variable: LOG AUDEL (Y)

LAMPIRAN 14

Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.507	.225		11.160	.000
	KAP	.081	.030	.222	2.678	.008
	SIZE	-.018	.008	-.194	-2.241	.027
	PROF	-.452	.152	-.240	-2.985	.003
	SOLV	.021	.054	.033	.395	.693

a. Dependent Variable: LOG AUDEL (Y)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 15

Output SPSS Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.127	.103	.13211

a. Predictors: (Constant), SOLV, SIZE, PROF, SIZE

b. Dependent Variable: LOG AUDEL (Y)

LAMPIRAN 16

Output SPSS Uji Kecocokan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.375	4	.094	5.370	.000 ^b
	Residual	2.583	148	.017		
	Total	2.958	152			

a. Dependent Variable: LOG AUDEL (Y)

b. Predictors: (Constant), SOLV, SIZE, PROF, SIZE

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 17

Output SPSS Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Sig. two tailed
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	2.507	.225		11.160	.000	.000
	KAP	.081	.030	.222	2.678	.008	.004
	SIZE	-.018	.008	-.194	-2.241	.027	.014
	PROF	-.452	.152	-.240	-2.985	.003	.002
	SOLV	.021	.054	.033	.395	.693	.347

a. Dependent Variable: LOG AUDEL (Y)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.